

Komunikasi Kelompok Tim Produksi dalam Menghasilkan Gagasan Kreatif Program The Comment NET TV.

Group Communication of Production Team in Generating Creative Program Ideas The Comment NET TV.

¹Priliani Sri Pujiastuti, ²Ike Junita Triwardhani

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹prilianisp@gmail.com, ²junitatriwardhani@gmail.com

Abstract. Television program needs to give the audience an interesting show which provide a creative, fresh, and innovative content. The Comment is one of the entertainment programs that show funny videos from social media as the main content that is now developing into a variety show program. Therefore, in having creative programs, it would needed production team that responsible in delivering creative ideas or concepts and packing the program to be more interesting. Moreover, teamwork that was built would needed good group communications, which would get the team work effective and efficient. The purpose of this research is to having the information how The Comment production team's built a dynamic team, how to develop effective communication in a team, how the work process in the team in developing creative content, and to know that the role of the team is important in creating the creative content in a program. Qualitative method is chosen because this type of research is more emphasized to explore the meaning of a social phenomenon. The approach used is case study because this phenomenon occurs within a certain time limit and the researcher emphasizes the process. From the research that writer have, it would be discovered that in the show there are main personal which are the producer, producer assistant, and creative team which in the work process divided into 3 smaller group to simplify the work. The ideas are comes up after they made a research in small group and then they develop it by brainstorming to become a programme content. In the process in making the content, it would need research, and then the ideas develop by brainstorming in small group to be program content. Event content that has been created can be developed once again through brainstorming content by all team members and during production. Even a program is created by a collective team work, but in having the creative content, the creative team have more roles in seeking the developing the idea or concept a program.

Keyword: Group Communicaton, Creative Idea, Production Team

Abstrak. Program acara televisi perlu memberikan tayangan yang menarik bagi audien dengan dapat menyajikan konten acara yang kreatif, segar, dan inovatif. The Comment merupakan salah satu program hiburan yang menayangkan video-video lucu dari media social sebagai konten utama yang kini berkembang menjadi program variety show. Untuk itu dalam membuat program yang kreatif diperlukan Tim Produksi yang bertugas memberikan ide/gagasan kreatif dan mengemas sebuah program agar dapat dapat terlihat menarik. Tentunya kerja sama tim yang dibangun pun memerlukan komunikasi kelompok yang baik pula agar tim dapat bekerja secara efektif dan efisien. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk mengetahui Tim Produksi The Comment dalam membangun tim yang dinamis, untuk mengetahui Tim Produksi The Comment dalam menciptakan komunikasi efektif dalam sebuah tim, untuk mengetahui proses kerja Tim Produksi The Comment dalam menghasilkan gagasan kreatif, dan untuk mengetahui peran Tim Produksi The Comment penting dalam mengasilkkan gagasan kreatif sebuah program. Metode kualitatif dipilih karena jenis penelitian ini lebih menekankan untuk menggali makna pada suatu fenomena sosial. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus karena fenomena ini terjadi dalam batas waktu tertentu dan peneliti menekankan pada prosesnya. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa dalam program tersebut terdapat tim inti yang terdiri dari Produser, Asisten Produksi dan Tim Kreatif yang dibagi kembali dalam tiga tim kecil yang mempermudah proses kerja. Dalam proses untuk dapat mengasilkkan gagasan kreatif diperlukan riset terlebih dahulu dan baru sebuah ide dapat dikembangkan kembali melalui *brainstorming* yang dilakukan dalam sebuah tim kecil untuk menjadi sebuah konten acara. Konten acara yang telah dibuat dapat dikembangkan kembali melalui *brainstorming* konten bersama seluruh anggota tim dan saat produksi. Meski sebuah tayangan yang merupakan hasil kerja kolektif tim yang bertugas, namun dalam menghasilkan gagasan kreatif Tim Kreatif yang peran lebih dalam mencari ide/ gagasan kreatif.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Gagasan Kreatif, Tim Produksi

A. Pendahuluan

The Comment merupakan salah satu program Hiburan di NET. TV yang menayangkan video-video, gambar, *footage*, maupun *capture* yang viral atau ramai di media sosial yang akan di komentari oleh duo Host kocak Danang dan Darto dengan gaya yang khas dan menghibur. Seiring perkembangannya program ini menjadi program variety show yang tak hanya menayangkan video-video saja namun ada pula konten talkshow, kuis, *games*, sketsa dan lain sebagainya. Sebagai salah satu program hiburan yang telah bertahan lebih dari 5 tahun tentu program acara ini perlu untuk menghasilkan ide/gagasan kreatif dan inovasi disetiap episodenya. Oleh karena itu diperlukan kerjasama sebuah tim produksi agar program tetap dapat bertahan hingga saat ini.

Komunikasi kelompok yang efektif dalam Tim Produksi pun sangat diperlukan agar anggota tim dapat saling bersinergi untuk selalu menghasilkan gagasan kreatif bagi program The Comment. Kelompok terdiri dari sejumlah individu setidaknya dua atau lebih yang berinteraksi sosial untuk mencapai tujuan yang sama dan bertindak dengan pola yang terorganisir (Sahertian dalam Zulkarnain 2013:5). Artinya untuk dapat mencapai tujuan dalam menghasilkan program yang menarik dalam sebuah tim produksi komunikasi yang baik pun perlu dilakukan. Terutama untuk dapat menghasilkan sebuah ide kreatif, komunikasi yang efektif dibutuhkan untuk dapat menunjang kekompakan sebuah tim.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut : “Bagaimana Komunikasi Kelompok Tim Produksi dalam Menghasilkan Gagasan Kreatif pada Program The Comment NET.TV? ”.

Adapun tujuan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Tim Produksi “The Comment” membangun tim yang dinamis.
2. Untuk mengetahui Tim Produksi “The Comment” dalam menciptakan komunikasi efektif dalam sebuah tim.
3. Untuk mengetahui proses kerja tim produksi “ The Comment” dalam menghasilkan gagasan kreatif program.
4. Untuk mengetahui peran penting Tim Produksi “The Comment” dalam menghasilkan gagasan kreatif program.

B. Landasan Teori

Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok terdiri dari dua kata yaitu komunikasi dan kelompok. komunikasi sendiri dalam bahasa inggris Communication berasal dari kata latin *communicatio*, yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yakni maksudnya menyamakan suatu makna. Dan kelompok (Hariadi, 2011) kelompok dapat dipandang dari segi persepsi, motivasi, dan tujuan, interdependensi, dan juga dari segi interaksi. Berarti komunikasi kelompok adalah menyamakan suatu makna didalam suatu kelompok. Dan untuk dapat menyamakan suatu makna dalam kelompok, keefektifan dalam komunikasi diperlukan pula agar para anggota dapat menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien.

Terdapat lima kaidah komunikasi efektif yang telah dikembangkan dalam suatu kata yang tercerminkan esensi dari komunikasi itu sendiri yaitu *REACH (Respect, Emphaty, Audible, Clear, Humble)* yang terdiri dari,

1. *Respect* (hormat), perlu adanya rasa saling menghargai dan menghormati dalam berkomunikasi

2. *Emphaty* (empati), empati dapat juga berarti juga kemampuan mendengarkan dan siap menerima masukan atau kritik/saran (*feedback*) apapun dengan sikap yang positif.
3. *Audible* (dapat didengar dan dipahami), kemampuan menyampaikan pesan dengan menggunakan berbagai cara dan sikap yang dapat diterima oleh komunikan
4. *Clear* (jelas), pesan harus jelas agar tidak salah tafsir
5. *Humble* (rendah hati), sikap menghargai dan tidak meremehkan orang lain dan berani mengakui kesalahan (Zulkarnain, 2013:68).

Kelompok merupakan bentuk interaksi antara anggota untuk dapat mencapai tujuan. Tujuan yang dapat dicapai kelompok dapat berupa perubahan sikap, perilaku, kemampuan, produktivitas dan lain sebagainya. Stogdil (dalam Nazir, 2008 : 29-30) mengajukan konsep yang mengatakan bahwa prestasi kelompok itu dipengaruhi oleh adanya tiga variabel penentu yaitu:

1. Variabel Input kelompok adalah suatu sistem indikasi. Sifat interaksinya dapat terbuka atau tertutup.
2. Variabel Media, menyangkut bagaimana berfungsinya dan operasionalisasi dari kelompok.
3. Variabel prestasi kelompok
 - a. Produktivitas, ialah tingkat capaian dari para anggota dalam mencapai tujuan atau harapan dan nilai yang melekat
 - b. Moral, adalah semangat kebebasan kelompok untuk berkreasi mencapai tujuan.
 - c. Kesatuan kelompok, ialah tingkat kemampuan kelompok untuk mempertahankan struktur dan mekanisme keanggotaannya (Zulkarnain 2013:54).

Konsep Kreativitas

Kreativitas adalah produk dari berpikir kreatif menurut MacKinno berpikir kreatif harus memenuhi tiga syarat. Pertama, kreativitas melibatkan respons atau gagasan yang baru, atau secara statistik sangat jarang terjadi. Akan tetapi kebaruan saja tidak cukup. Syarat kedua kreativitas ialah dapat memecahkan persoalan secara realistis. Ketiga, kreativitas merupakan usaha untuk mempertahankan *insight* yang orisinal, menilai dan mengembangkan sebaik mungkin (dalam Rakhmat, 2009 : 73).

Produk maupun karya kreatif tidak datang secara tiba-tiba seperti wahyu dari langit. Tetapi dipengaruhi oleh sejumlah ide, fakta, obsesi lama atau produksi lain yang berbeda di lingkungan penciptanya. Sehingga dengan hasil kreativitas tersebut Steven M. Smith menyebutkan proses kreatif terdiri atas: (i) persiapan, (ii) inkubasi, (iii) iluminasi, dan (iv) verifikasi. Mihaly Csikszentmihalyi menambahkan proses kreativitas yang kelima; yaitu, elaborasi (dalam Amir, 2014 : 45).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan tim inti dalam Program The Comment yang terdiri dari Produser, Tim Kreatif dan Asisten Produksi dijelaskan bagaimana komunikasi yang terjalin dalam tim agar dapat menghasilkan gagasan kreatif untuk setiap episode program The Comment yang tayang setiap harinya. Tim inti ini pada proses kerjanya dibagi kembali menjadi 3 tim kecil yang terdiri dari minimal 2 orang anggota Tim Kreatif dan 1 Orang Asisten Produksi sesuai kebijakan yang dibuat oleh sang Produser. Dimana dengan ada pembagian tim ini mempermudah proses produksi program yang shooting 3 hari dalam seminggu untuk dapat menghasilkan 6 episode setiap minggunya. Selain itu bila terjadi pergantian anggota pun dengan adanya

pembagian tim kecil ini memudahkan anggota tim yang baru untuk dapat beradaptasi dan mengetahui proses kerja dalam program The Comment karena akan ada sistem tandem dalam tim tersebut yaitu memasang anggota tim senior dengan anggota tim yang baru. Dengan sistem tersebut anggota tim yang senior pun berkewajiban untuk memberitahu serta membimbing anggota tim baru mengenai pola kerja maupun program tersebut untuk dapat menyesuaikan diri.

Dengan adanya pembagian tim kecil ini maka proses komunikasi kelompok untuk dapat menghasilkan gagasan kreatif lebih banyak terjadi dengan anggota tim dalam kelompok kecil dibandingkan dengan anggota tim inti. Karena proses kerja yang dilakukan tim kecil dalam menghasilkan gagasan / ide kreatif berawal dari riset terlebih dahulu. Riset dilakukan banyak melalui media sosial karena media sosial memang menjadi unsur utama untuk mencari materi karena ide awal adanya program The Comment pun karena melihat fenomena saat ini, dimana dengan adanya media sosial memudahkan masyarakat dapat berkomentar apapun secara bebas dan cepat. Fenomena inilah yang diangkat menjadi sebuah program The Comment sehingga dalam program ini banyak membahas hal-hal yang sedang viral maupun mengenai kejadian yang ada di kehidupan sehari-hari yang akan di komentari oleh duo host Danang dan Darto dengan cara yang kocak namun tetap memberikan informasi yang sesuai dengan fakta.

Setelah riset dilakukan kemudian anggota tim kecil akan melakukan brainstorming untuk mengembangkan ide-ide yang didapatkan dari hasil riset untuk menjadi konten. Brainstorming dilakukan dengan cara setiap anggota akan saling mengemukakan ide-idenya dan yang lain akan mendengarkan tanpa menginterupsi. Setelah ide-ide telah dikemukakan barulah para anggota berdiskusi untuk memberikan masukan atau menambahkan ide yang telah ada hingga menjadi konten yang terdiri dari 4 segmen dalam satu episodenya. Setelah konten kasar telah dibuat oleh tim kecil kemudian dipresentasikan dalam brainstorming konten dengan anggota tim inti yang lain. Bila konten telah disetujui oleh produser barulah konten atau ide tayangan dapat dikembangkan untuk nantinya dapat dieksekusi / shooting. Saat proses shooting pun tim cukup membebaskan kedua host dan hanya memberikan sedikit arahan mengenai materi yang akan dibawa sehingga saat shooting konten pun dapat berkembang lagi dengan spontanitas atau gimmick-gimmick yang dibuat oleh host secara langsung.

Meski host membantu pula dalam mengembangkan dan menambah kelucuan pada setiap materi yang telah dibuat oleh tim. Peran tim produksi pun sangatlah penting karena tim harus selalu dapat menghasilkan ide-ide baru bagi program The Comment yang tayang stripping. Dan karena tidak tayang langsung tim pun harus dapat memprediksi materi tayangan yang akan diproduksi agar tetap dapat dinikmati diminggu berikutnya setelah produksi apalagi bila membahas hal yang sedang viral. Sehingga tim harus dapat menyiasati hal-hal tersebut dengan ide-ide kreatif agar tayang tetap dapat menghibur. Meski dalam pengerjaan program The Comment merupakan hasil kolektif kerjasama seluruh anggota tim namun dalam menghasilkan gagasan / ide kreatif tayangan merupakan tugas utama yang harus dilakukan oleh Tim Kreatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tim Inti The Comment membangun tim yang dinamis dengan membagi 3 tim kecil. dimana dalam tim tersebut dapat terjadi sistem tandem bila ada anggota tim baru yang masuk. Sehingga hal tersebut mempermudah proses produksi dan

dalam beradaptasi. Dan bila terjadi konflik pun tim lebih mengutamakan *win-win solution* agar tim tetap saling bersinergis.

2. Dalam menciptakan komunikasi efektif dalam tim, tim inti lebih mengedepankan untuk dapat saling mendengarkan terlebih saat terjadi *brainstorming*. Selain itu tim ini pun membangun rasa percaya atas tugas masing-masing anggota sehingga lebih terarah koordinasi antar anggotanya. Namun tetap saja adakalanya komunikasi yang terjadi tak berjalan efektif karena cara penyampaian yang kurang jelas saat menggemukan pendapat sehingga perlu pengulangan saat berdiskusi.
3. Proses kerja dalam menghasilkan gagasan kreatif program The Comment selalu diawali dengan riset. Riset menjadi hal penting dilakukan oleh anggota tim kreatif untuk menghasilkan ide. Terlebih karena The Comment yang membahas hal-hal viral yang ada di media sosial. Kemudian setelah riset masuk ke tahap *brainstorming* untuk dapat mengembagkan lagi ide-ide tersebut menjadi konten. *Brainstorming* menjadi peluang untuk masing-masing anggota menyampaikan ide dan pendapat hingga menemukan konten yang cocok untuk dapat dieksekusi. Konten yang telah disetujui oleh produser barulah dapat dieksekusi / diproduksi.
4. Meski daya tarik utama program ada pada host dan video-video lucu yang ditayangkan namun peranan tim sangatlah penting untuk dapat menghasilkan ide kreatif bagi program The Comment setiap harinya agar tayangan tidak monoton. Oleh karena itu tim harus selalu mencari ide-ide baru setiap harinya hingga The Comment dapat bertahan hingga saat ini. Walaupun tayangan The Comment merupakan hasil kerjasama seluruh tim namun dalam menghasilkan gagasan kreatif program merupakan tugas utama Tim Kreatif.

E. Saran

Saran Teoritis

1. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya memperluas kajian komunikasi dan proses kreatif dalam menciptakan konten khususnya dalam industri media. Karena belum banyak bahasan mengenai proses kreatif sebuah tim dibalik pembuatan konten dalam media televisi.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak melanjutkan penelitian ini dapat membahas mengenai proses komunikasi dalam sebuah tim kerja dalam membangun kreativitas karena kreativitas sangat diperlukan dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Selain itu kreativitas tak hanya dalam bidang seni namun kini dalam komunikasi pun sangatlah dibutuhkan.

Saran Praktis

1. Kedepannya diharapkan agar anggota tim dalam program tersebut lebih memperjelas komunikasi dengan lebih sering berkoordinasi dengan anggota tim inti lainnya dalam pekerjaan, sehingga bila ada masalah dapat segera mencari solusi agar tidak memakan waktu dalam bekerja. Bila ada perubahan-perubahan saat *shooting* harus segera dikomunikasikan apa saja yang berubah, sehingga proses dapat berjalan lebih lancar.
2. Kemudian bagi sebuah tim dalam pekerjaan tentu tak akan lepas dari berkomunikasi dan untuk dapat menguatkan komunikasi dalam tim perlu dibangun rasa saling percaya dan kemampuan mendengarkan untuk meningkatkan komunikasi dalam tim.

Daftar Pustaka

- Amir, Mohammad Faisal. 2014. *Kreativitas & Inovasi dalam Bisnis : Menggali Potensi Diri untuk Berkreasi dan Berinovasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariadi Samsi, Sunarru, *Dinamika Kelompok, Teori dan aplikasinya untuk analisis keberhasilan kelompok tani sebagai unit belajar, kerjasama, produksi, dan bisnis*, 2011, Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- Maryani, Anne. 2002. "Komunikasi Persiasi, Kohesi Kelompok, dan Apresiasi Seni Gamelan Sunda : Kasus di Kalanagn Mahasiswa" *Mediator Jurnal Komunikasi*: 349.
- Nazir, Nasrullah. 2008. *Dinamika Kelompok & Kepemimpinan : Analisis Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zulkarnain, Wildan, 2013. *Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.